NAMA : KHOIRIAH

KELAS : 1EA21

NPM : 13210889

KONSEP ILMU BUDAYA DASAR DALAM KESUSASTRAAN

1. Pendekatan Kesusastraan

IBD semula dinamakan basic humanities,berasal dari bahasa inggris ***The humanities****.*istilah berasal dari bahasa ***Latin Humanus***,yang berarti manusiawi,berbudaya,dan halus.sastra lebih mudah berkomunikasi karena sastra adalah penjabaran abstraksi,filsafat juga abstraksi.cinta kasih,kabahagiaan,kebebasan yang digarap oleh filsafat adalah abstrak,inilah yang menyebabkan filsafat kurang berkomunikasi.

1. Ilmu Budaya Dasar Yang Dihubungkan Dengan Prosa

Kadang prosa disebut ***narrative fiction,prose fiction,atau fiction***.dalam bahasa Indonesia adalah cerita rekaan dan didefinisikan sebagai bentuk cerita atau prosa kisahan yang mempunyai pemeran,lakuan,peristiwa dan alur yang dihasilkan oleh daya khayal atau imajinasi.umumnya dipakai untuk roman,novel,atau cerita pendek.

* Prosa lama :

1. Dongeng
2. Hikayat
3. Sejarah
4. Epos
5. Cerita Pelipur Lara

* Prosa Baru :

1. Cerpen
2. Novel
3. Biografi
4. Kisah
5. Otobiografi
6. Nilai-nilai Dalam Prosa Fiksi
7. Prosa fiksi memberi kesenangan

Pembaca mendapatkan pengalaman sebagaimana mengalami sendiri peristiwa tersebut

1. Prosa fiksi memberi informasi

Fiksi memberi informasi yang tidak terdapat dalam ensiklopedi

1. Prosa fiksi memberi warisan kultural

Menstimuli imaginasi,sarana bagi pemindahan yang tak henti dan warisan budaya bangsa

1. Prosa memberi keseimbangan wawasan

Seseorang dapat menilai kehidupan berdasarkan pengalaman dengan banyak individu

Karya sastra dibagi 2 :

1. Karya sastra yang menyuarakan aspirasi zamannya mengajak pembaca untuk mengikuti apa yang dikehendaki.kebanyakan karya sastra Indonesia dizaman jepang dikelompokkan dalam kelompok ini
2. Karya sastra yang menyuarakan gejolak zamannya,tidak mengajak pembaca melakukan sesuatu,akan tetapi untuk merenung
3. Ilmu Budaya Dasar Yang Dihubungkan Dengan Puisi

Puisi adalah ekspresi pengalaman jiwa penyair mengenai kehidupan manusia,alam,tuhan melalui media bahasa yang artistik/estetik yang secara padu dan utuh dipadatkan kata-katanya.Penyair membangun puisinya dengan :

1. Figura bahasa seperti gaya personifikasi(penjelmaan),metafora(kiasan),perbandingan,alegori(kiasan),sehingga puisi jadi segar dan menarik
2. Ambiguitas,yaitu kata-kata yang bermakna ganda
3. Berjiwa yaitu kata yang sudah diberi suasana tertentu,berisi pengalaman dan perasaan jiwa penyair sehingga terasa hidup
4. Konotatif,yaitu kata yang sudah diberi tambahan nilai rasa dan asosiasi tertentu

Alasan yang mendasari penyajian puisi pada IBD :

1. Hubungan puisi dengan pengalaman hidup manusia

Melalui pengalaman perwakilan dalam sastra puisi mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran(insight wawasan)yang penting untuk dapat melihat dan mengerti tentang dirinya sendiri tentang masyarakat serta kemampuan menghubungkan pengalaman sendiri dengan pengalaman yang dituangkan penyair dalam puisinya

1. Puisi dan keinsyafan/kesadaran individual

Mahasiswa diajak untuk melihat hati/pikiran manusia,baik diri sendiri maupun orang lain karena melalui puisi penyair menunjukkan bagian dalam hati manusia,ia menjelaskan pengalaman setiap orang

1. Puisi dan keinsyafan sosial

Secara imajinatif puisi menafsirkan situasi dasar manusia yang berupa :

* Penderitaan atas ketidakadilan
* Perjuangan untuk kekuasaan
* Konflik dengan sesamanya
* Pemberontakan kepada hukum tuhan

Puisi umumnya sarat nilai-nilai etika,estatika,dan juga kemanusiaan.salah satunya cinta kasih yang terdapat didalamnya kasih saying,cinta,kemesraan,dan renungan.cinta kasih berpadu dengan penderitaan(kesepian,kesedihan,keputusasaan dan lainnya)